

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian mengenai pengaruh promosi kesehatan tentang asma terhadap tingkat pengetahuan pada penderita asma menggunakan metode kuesi eksperimental dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner. Penelitian ini merupakan penelitian intervensi dengan evaluasi serial waktu. Pada penelitian ini, dilakukan pengambilan data sebelum dan sesudah penyuluhan dan dilanjutkan pelaksanaan *follow up* pada bulan pertama.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu variabel yang menyangkut masalah yang diteliti dan merupakan jumlah seluruh orang atau penduduk di suatu daerah yang mempunyai ciri-ciri yang sama (Nursalam, 2008).

##### **a. Populasi Target**

Populasi target dalam penelitian ini adalah semua penderita yang terdiagnosis asma di RS PKU 2 Muhammadiyah Gamping.

##### **b. Populasi Terjangkau**

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah penderita asma usia 15-50 tahun di RS PKU 2 Muhammadiyah Gamping

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti jumlahnya, mempunyai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Hidayat, 2009).

Sampel kasus dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria inklusi yaitu :

1. Pasien dengan diagnosis asma dengan usia 15-65 tahun yang sedang menjalani rawat jalan di Poli Paru RS PKU 2 Muhammadiyah Gamping.
2. Kooperatif sebagai responden penelitian
3. Bersedia menandatangani informed consent

Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah

1. Pasien asma yang diopname
2. Pasien yang tidak bersedia melanjutkan penelitian

### a. Besar sampel

Besarnya sampel yang diperlukan pada penelitian ini dihitung dengan rumus Frederer, yaitu:

$$t(n - 1) \geq 15$$

$$2(n - 1) \geq 15$$

$$2n - 2 \geq 15$$

$$2n \geq 15 + 2$$

$$2n \geq 17$$

$$n \geq 8,5 \text{ atau minimal } 9 \text{ responden per kelompok.}$$

Keterangan :

n: Besar sampel

t: Jumlah Kelompok

Sehingga dengan menggunakan rumus diatas maka besar sampel yang diperlukan untuk masing – masing kelompok kontrol dan treatment adalah  $n = 8,5 = 9$ . Berdasarkan antisipasi peneliti adanya *drop out* dalam proses penelitian ini, peneliti menambah sampel menjadi 15 sampel, yaitu besar sampel untuk kelompok kontrol 15 sampel dan besar sampel untuk kelompok intervensi 15 sampel, sehingga jumlah sampel yang diperlukan pada penelitian ini adalah  $n = 30$  sampel.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### a. Lokasi

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di RS PKU II Muhammadiyah Bantul.

#### b. Waktu Penelitian:

Waktu pada penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 3 bulan.

### **D. Variabel dan Definisi Operasional**

#### 1. Variabel

a. Variabel bebas: Promosi Kesehatan.

b. Variabel tergantung: Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku

## 2. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

| No | Variabel    | Definisi Operasional  |
|----|-------------|---|
| 1  | asma        | <p>Asma adalah kelainan inflamasi kronis saluran nafas yang ditandai dengan munculnya gejala episodik berulang bising mengi, sesak nafas, dada terasa tegang, dan rasa berat di dada serta batuk khususnya di waktu malam atau dini hari. Seesuai dengan diagnosis dokter. Dikatakan asma jika terdiagnosis dalam rekam medis, peningkatan 60 cc/menit setelah <i>inhalasi</i> bronkodilator atau &gt; 20% dibandingkan PEF sebelum pemberian bronkodilator, variasi diurnal, PEF &gt; 20% (dengan 2x pembacaan setiap harinya).</p>  |
| 2  | Pengetahuan | <p>Pengetahuan adalah hasil “tahu” dari manusia yang terdiri dari dari sejumlah fakta dan teori yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Maksud pengetahuan dalam penelitian ini adalah hal- hal yang diketahui oleh pasien khususnya tetang penyakit asma dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk skor.</p> <p>Segala sesuatu yang diketahui oleh responden mengenai asma dan mengontrol kekambuhan asma.</p> <p>Meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian asma</li><li>2. Faktor penyebab asma</li><li>3. Faktor resiko Asma</li></ol> <p>Alat ukur : Kuesioner dengan pilihan Tunggal a,b,c dan d.</p> <p>Hasil pengukuran :<br/>Baik 76-100%,<br/>Cukup 56-75%<br/>Kurang 56%.</p> |

|   |          |   |
|---|----------|---|
| 3 | Sikap    | <p>Sikap merupakan respon evaluatif yang didasarkan pada proses evaluasi diri yang disimpulkan berupa penilaian positif maupun negatif. Maksud sikap dalam penelitian ini adalah penilaian pada penderita mengenai sikap yang dilakukan saat terjadinya asma baik berupa penilaian positif (menerima) maupun negatif (menolak) yang diukur dengan menggunakan kuesioner yang dinyatakan dalam bentuk setuju, tidak setuju dan belum bisa bersikap.</p> <p>Alat ukur dengan : Kuesioner, Model Skala Likert modifikasi yang dikategorikan menjadi sikap positif dan negatif.</p> <p>Hasil :</p> <p>Jawaban sangat setuju: nilai 1</p> <p>Jawaban setuju : nilai 2</p> <p>Jawaban tidak setuju : nilai 3</p> <p>Jawaban sangat tidak setuju : nilai 4</p> <p><math>\bar{X} &gt; \text{mean} = \text{sikap positif}</math><br/> <math>\bar{X} &lt; \text{mean} = \text{sikap negatif}</math></p> |
| 4 | Perilaku | <p>Adalah suatu kegiatan atau aktivitas makhluk hidup (manusia) yang bersangkutan. Perilaku dalam penelitian adalah keaktifan dan kesediaan penderita mengenai perilaku yang dilakukan dalam berperilaku saat gejala asma menyerang dan bagaimana mencegahnya</p> <p>Alat ukur dengan : Kuesioner, Model Skala Likert modifikasi yang dikategorikan menjadi sikap positif dan negatif.</p> <p>Hasil :</p> <p>Jawaban sangat ya: nilai 1</p> <p>Jawaban tidak : nilai 0</p> <p><math>\bar{X} &gt; \text{mean} = \text{Perilaku positif}</math><br/> <math>\bar{X} &lt; \text{mean} = \text{Perilaku negatif}</math></p>  |

|    |   |  |
|----|---|--|
| 5. | Promosi Kesehatan & latihan <i>Metode Buteyko</i> | <p>Promosi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong diri sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai sosial budaya setempat dan didukung kebijakan publik yang berwawasan kesehatan. Media promosi yang digunakan dalam penelitian ini adalah leaflet.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Leaflet adalah selebaran kertas yang berisi tulisan dengan kalimat-kalimat yang singkat, padat, mudah dimengerti dan gambar-gambar yang sederhana, ada yang disajikan secara berlipat. penelitian yang dilakukan oleh Carol A Macunson MD &amp; Melina Rincon tahun 2006 membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara promosi kesehatan berbentuk leaflet dengan kualitas hidup penderita asma.</li> <li>- <i>Pursed lip breathing</i>, Pursed Lip Breathing adalah salah satu cara mudah untuk mengontrol penyakit pernafasan dengan gejala inspirasi &amp; ekspirasi yang memendek &amp; cepat.</li> </ul> <p>Tata cara buteyko :</p> <p>A. Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Duduk, relaks, dan bernafaslah teratur melalui hidung saja (tutup mulut anda), dan reguler, selama 30 detik atau lebih.</li> <li>2. Ambil nafas biasa melalui hidung</li> <li>3. Tutup perlahan hidung, mulai jalankan stopwatch</li> <li>4. Tahan terus, sampai anda merasa ingin bernafas kembali melalui hidung.</li> <li>5. Lihat waktu yang ada. Itu adalah waktu CP.</li> </ol> |
|----|---|--|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>Bila kurang dari 10 detik, maka anda memiliki masalah kesehatan. Bila kurang dari 25 detik, maka anda memerlukan perhatian khusus. Bila 30-40 cukup memuaskan, dan bila lebih dari 60 detik berarti baik.</p> <p>B.Metode Buteyko</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <span style="float: right;">Konsentrasi</span><br/>Konsentrasi pada pernapasan dengan menutup mata dan fokus pada pernapasan</li> <li>2. Rasakan jumlah aliran udara melalui lubang hidung dengan cara meletakkan jari di bawah hidung</li> <li>3. .Bernapas dangkal selama 3-5 menit</li> </ol> <p>C Penutup</p> <p>Langkahnya seperti persiapan</p> |
|--|--|--|

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang diolah dari artikel. Kemudian dari kuesioner itu akan ditanyakan kepada pasien dengan cara wawancara. Kuesioner ini dianggap sudah memenuhi standard & bias diterapkan pada kasus Asma sehingga tidak diperlukan uji validitas & reabilitasF.

#### **Cara Pengumpulan Data**

1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian mencakup perumusan masalah, penyusunan proposal, penyusunan instrumen penelitian, dan pencarian data jumlah pasien asma yang sedang menjalani rawat jalan di Poli Paru RS PKU II Muhammadiyah Bantul.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dimulai dengan mencari jumlah pasien asma yang sedang menjalani rawat jalan di Poli Paru, kemudian dilakukan pengambilan data pasien kanker payudara yang rawat jalan. Setelah itu, dilakukan pengambilan data primer yaitu dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner kepada subjek yang bersedia berpartisipasi menjadi responden. Sebelum melakukan wawancara menggunakan kuesioner perlu dipastikan bahwa responden telah sesuai dengan kriteria inklusi. Kemudian diberikan penjelasan pada responden mengenai maksud dan tujuan penelitian, serta mengenai pertanyaan pada kuesioner yang akan ditanyakan. Kuesioner yang telah diisi melalui wawancara langsung antara peneliti dan responden kemudian dikumpulkan kembali dan dicek ulang untuk melihat kelengkapan pengisian kuesioner. Data yang sudah diperoleh di pastikan kebenarannya dengan data yang ada di catatan medis.

## 3. Tahap Penyelesaian

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS versi 20, dilanjutkan penyusunan karya tulis ilmiah.



## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah.

Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi

$\Sigma X$  : Jumlah skor item

$\Sigma Y$  : Skor total seluruh pertanyaan

$n$  : Jumlah responden uji coba

Untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan tersebut signifikan, maka perlu dilihat  $r$  tabel dan  $r$  hitung. Dikatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan dikatakan tidak valid jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel dengan tingkat kemaknaan 5% (Arikunto, 2006)

### 2. Uji reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu

walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *alpha* dari Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen  
 $k$  : Banyaknya butir pertanyaan  
 $\Sigma \sigma_b$  : Jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  : Varians total (Arikunto, 2006)

Jika hasil r hitung > r tabel maka item dikatakan signifikan, begitu juga sebaliknya jika hasil r hitung < r tabel maka item dikatakan tidak signifikan. (Sugiyono, 2006).

Tolok ukur reliabilitas yang dipakai didasarkan pada interpretasi nilai alpha menurut George & Mallery (2010) sebagai berikut:

- a. >0,9 sangat bagus ( excellent )
- b. >0,8 bagus ( good )
- c. >0,7 dapat diterima ( acceptable )
- d. >0,6 dapat dipertanyakan ( questionable )
- e. >0,5 jelek ( poor )
- f. <0,5 tidak dapat diterima ( unacceptable ).

## **H. Analisis Data**

Hasil penelitian akan dikelompokkan dan dianalisis menggunakan uji *paired sample T test* untuk menguji perbedaan skor tingkat kekambuhan asma sebelum dan sesudah di berikan promosi kesehatan dengan media *leaflet* dan pelatihan pernapasan *purse lip breathing* pada penderita asma jika data berdistribusi normal, tapi jika data tidak berdistribusi normal menggunakan uji *Wilcoxon test* dengan menggunakan perangkat lunak komputer program SPSS versi 16.

